

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang pendidik dapat dikatakan sebagai pendidik yang mampu menerapkan kompetensi pedagogik apabila dapat memenuhi sembilan indikator yang telah ditetapkan yakni: 1). Menguasai karakteristik peserta didik pada aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual. 2). Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. 3). Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu. 4). Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik. 5). Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan yang mendidik. 6). Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. 7). Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik. 8). Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses serta hasil belajar. 9). Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa penerapan Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD di kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato secara umum belum optimal. Hal ini tercermin dari hasil wawancara peneliti dengan Pendidik PAUD dalam penerapan sembilan indikator pada kompetensi Pedagogik, dari sembilan indikator tersebut hanya ada satu indikator yang dapat dipenuhi seluruh Pendidik PAUD di Kecamatan Dengilo yaitu Berkomunikasi secara efektif, empatik dan

santun dengan peserta didik. Delapan indikator lainnya hanya ada tiga lembaga PAUD yang pendidik-nya dapat menguasai indikator tersebut yaitu Pendidik PAUD Bunga Dayung, PAUD Tunas bangsa dan PAUD Cempaka karena Pendidik PAUD tersebut tiga diantaranya sebagai mahasiswa PLS dan sering mengikuti diklat. Selain itu, pendidik belum mampu menerapkan delapan indikator sekitar sepuluh orang karena kurangnya pemahaman Pendidik terhadap Kompetensi Pedagogik sehingga banyak pendidik PAUD yang ada di Kecamatan Dengilo mengabaikan dan lalai dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.

## **1.2. Saran**

Berkaitan dengan kesimpulan yang sebagaimana telah dirumuskan, maka dikemukakan sebagai berikut:

1. Perlu kerjasama dengan instansi terkait dalam hal memberikan bimbingan dan pelatihan pada para pendidik PAUD
2. Diharapkan kiranya yang berwenang (dinas Dikpora dan pemerintah setempat) untuk memberikan pembinaan dan kerja sama agar para pendidik yang lulusan SMA dapat mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya agar tenaga pendidik menjadi tenaga yang profesional sehingga dapat memenuhi standar kompetensi pendidik PAUD terutama dalam kompetensi pedagogik.
3. Pihak-pihak penyelenggara PAUD hendaknya selalu melakukan pengawasan terhadap para pendidik PAUD terutama pada proses pembelajaran berlangsung.

4. Disarankan agar setiap enam bulan sekali ataupun setiap tahun sekali diadakan lomba mengajar antar pendidik PAUD sehingga pendidik PAUD senantiasa termotivasi untuk selalu melatih diri dan meningkatkan kompetensi mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Rini Utami. 2007. *Perlunya Pendidikan Anak Usia Dini*  
<http://jugagurupaud.multiply.com>.
- Direktorat, 2004. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. Depdiknas.
- Direktorat PTK-PNF, 2005. *Standar Kompetensi Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta:2005. Ditjen PMPTK Depdiknas.
- Depdiknas. 2004 *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. Depdiknas
- Depdiknas, Dirjen PLS. 2005. *Kompetensi Pendidik PAUD*. Depdiknas. Jakarta.
- Depdiknas. (2006). *Pedoman Penerapan Pendekatan Beyond Centers and Circle Time (BCCT) dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Djibu dan Abdul Rahmat. 2009. *Manajemen Pendidikan Luar Sekolah*, Gorontalo: @ndragogikapress
- Fauziah .DU, 2008. *Keindahan Belajar Dalam Perspektif Pedagogi*, : Cindi Grafika.
- Hadis, Fajwi Aswin, 2003. *Perkembangan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Anak Dini*, Buledtin PADU, Nomor: 2, 01 April 2003 h. 18
- Humpeyers T, 2003. *Bangkitan Kekuatan Dalam Pribadi Ande*. Bandung: Nuansa.
- Mikovich, George T ...,and Jerry M. Newman. (2005). *Compensation*. Eight Edition. New York: McGraw-Hiil & Irwin
- Moleong, L.J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya

- Nadzir, M. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Olson B.H, 1996. *Developmentally Apropriate Practice (Curriculum and Develoment In Earlye Edcation)*. Thomson: The Learnig.
- Permen Nomor 58 Tahun 2009. *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*
- Pomalingo dan Abdul Rahmat. 2009. *Think Teacher Think Profesional*. Bandung: MQS Publishing.
- Santi Danar, 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini, Antara Teori dan Praktik*. Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2009) *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Tuloli H. Jassin, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif dan Aplikasinya*. Suatu pendekatan pada ilmu-ilmu Sosial. Gorontalo
- Unndang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* : Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undag No. 14 Tahun 2005. *tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Visimedia
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2009) *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

#### **SUMBER INTERNET**

<http://edukasi.kompasiana.com/2010/06/26/tinjauan-praktis-pelaksanaan-paud-bagi-anak-berkebutuhan-khusus-di-lapangan>

<http://ebekunt.wordpress.com/2010/06/30/konsep-konsep-dasar-pendidikan-anak-usia-dini-3/>

<http://ebekunt.wordpress.com/2010/06/30/konsep-konsep-dasar-pendidikan-anak-usia-dini-3/>

<http://elearning.unesa.ac.id/tag/konsep-dasar-paud>

[\(http://rasto.wordpress.com/2008/01/31/kompetensi-guru/\)](http://rasto.wordpress.com/2008/01/31/kompetensi-guru/)

[\(http://fidanurlaeli.wordpress.com/2010/11/28/pendidikan-luar-sekolah/\)](http://fidanurlaeli.wordpress.com/2010/11/28/pendidikan-luar-sekolah/)

[\(http://penilikkorwil3.blogspot.com/2012/01/gugus-paud-adalah-strategi-dalam.html\)](http://penilikkorwil3.blogspot.com/2012/01/gugus-paud-adalah-strategi-dalam.html)